

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan metode yang menekankan penggunaan deskripsi naratif dan bahasa dalam konteks alamiah tertentu dengan memanfaatkan beragam pendekatan naturalistik untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti persepsi, perilaku, motivasi, serta aspek-aspek lainnya⁶⁶.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami makna subjektif dan mendalam dari suatu studi kasus berdasarkan perspektif individu atau kelompok yang mengalami langsung fenomena tersebut. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan interpretasi data, dengan fokus pada konteks alami serta kompleksitas sosial dan psikologis dari subjek penelitian⁶⁷.

B. Kehadiran Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti hadir secara langsung di lapangan untuk melakukan wawancara mendalam dengan keluarga pelaku bunuh diri di wilayah Ponorogo dan sebagai perbandingan peneliti juga mengambil

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-22, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

⁶⁷ Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

kasus di wilayah Nganjuk. Kehadiran peneliti bertujuan untuk membangun hubungan yang hangat, empatik, dan penuh kepercayaan dengan partisipan agar mereka merasa aman dalam membagikan pengalaman emosional dan pandangan mereka terhadap peristiwa yang dialami⁶⁸.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang berfokus pada intensionalitas, yakni aspek-aspek yang muncul dalam kesadaran individu. Intensionalitas dipahami sebagai keterkaitan antara arah perhatian seseorang selama aktivitas otak berlangsung dengan proses kesadaran itu sendiri. Fenomenologi mempelajari pengalaman manusia sebagaimana dialami dalam kesadaran, yang meliputi proses mengenali objek, memahami objek secara visual, mengingat, menilai, serta menyadari keberadaan objek tersebut. Segala hal yang hadir dan dialami individu dalam kesadarannya dipandang sebagai “sesuatu” dalam kerangka konseptual fenomenologis⁶⁹.

Selain itu, peneliti menerapkan prinsip etika penelitian dengan menjaga kerahasiaan identitas partisipan, meminta persetujuan sebelum wawancara, dan memastikan bahwa partisipan dapat mengundurkan diri kapan pun tanpa tekanan⁷⁰. Peneliti juga mencatat secara rinci semua hasil observasi lapangan, baik verbal maupun nonverbal, untuk mendapatkan

⁶⁸ M. Sanjari et al., “Ethical Challenges of Researchers in Qualitative Studies,” *BMC Medical Ethics* 15, no. 1 (2014).

⁶⁹ Jonathan Smith, *Psikologi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44.

⁷⁰ Government of Canada, TCPS 2 (2018) Chapter 10, <https://ethics.gc.ca/>.

gambaran yang utuh tentang kondisi psikologis keluarga pelaku bunuh diri⁷¹.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur, karena wilayah ini menjadi salah satu fokus utama dalam pengamatan. Dan untuk perbandingan, peneliti memilih Kab. Nganjuk.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang memiliki pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan data utama yang diperlukan peneliti, baik berupa individu maupun objek tertentu, yang berfungsi sebagai sumber informasi dalam proses pengumpulan data⁷².

Subjek dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga pelaku bunuh diri di Kabupaten Ponorogo dan keluarga pelaku percobaan bunuh diri di Kabupaten Nganjuk. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik partisipan terhadap fokus penelitian. Keluarga yang menjadi subjek penelitian merupakan individu yang memiliki kedekatan emosional dengan pelaku, seperti orang tua, saudara kandung, atau pasangan, serta bersedia memberikan informasi mengenai pengalaman dan kondisi

⁷¹ John W. Creswell and Cheryl N. Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design* (2018), 147.

⁷² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Pendidikan*, (Banjarmasin: Antasari Press: 2011)

psikologis mereka setelah terjadinya peristiwa bunuh diri maupun percobaan bunuh diri.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan pusat perhatian dalam suatu kajian yang dapat dipahami sebagai karakteristik, kualitas, atau nilai tertentu yang melekat pada individu dan dipilih oleh peneliti untuk ditelaah secara mendalam sebelum menarik kesimpulan⁷³. Dalam penelitian ini, objek kajian difokuskan pada fenomena pelaku bunuh diri dan individu yang melakukan percobaan bunuh diri sebagai bentuk upaya mengatasi permasalahan sementara di tengah masyarakat.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan keluarga pelaku bunuh diri di Kabupaten Ponorogo dan keluarga pelaku percobaan bunuh diri di Kabupaten Nganjuk, yang dipilih karena memiliki pengalaman langsung terkait peristiwa tersebut. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan beberapa masyarakat.

Wawancara dilakukan secara semiterstruktur untuk menggali pengalaman emosional, sosial, dan psikologis yang dialami keluarga. Peneliti juga melakukan observasi nonpartisipatif terhadap keluarga dan lingkungan sekitar untuk memperoleh pemahaman kontekstual mengenai

⁷³ Arikunto. *Prosedur Penelitian...* hlm.172

dinamika sosial dan psikologis yang muncul. Seluruh data dari wawancara dan observasi dicatat dalam bentuk transkrip dan catatan lapangan, kemudian dianalisis secara mendalam untuk menghasilkan deskripsi komprehensif mengenai persepsi, dampak psikologis, dan respon sosial keluarga pelaku bunuh diri maupun percobaan bunuh diri. Fokus utama penelitian terletak pada pengalaman keluarga sebagai subjek penelitian, khususnya dampak psikologis dan strategi menghadapi peristiwa tersebut⁷⁴.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, artikel, dan laporan penelitian terdahulu yang membahas mengenai bunuh diri, percobaan bunuh diri, serta dampak psikologis yang dialami keluarga. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan dokumen resmi dari instansi terkait, seperti data dari Dinas Kesehatan, kepolisian, rumah sakit, dan lembaga layanan kesehatan mental yang memiliki catatan mengenai kasus bunuh diri maupun percobaan bunuh diri di wilayah Ponorogo dan Kediri. Sumber- sumber tersebut digunakan untuk memperkuat hasil temuan lapangan, memberikan landasan teoritis, serta memperluas pemahaman kontekstual terhadap fenomena yang diteliti. Dengan demikian, data sekunder berperan sebagai pendukung analisis dan

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 186–188.

pembandingan terhadap data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi⁷⁵.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara) dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan data lapangan dalam rangka menjawab fokus penelitian, maka dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara, atau interview, merupakan bentuk komunikasi verbal yang menyerupai percakapan, dengan tujuan utama mengumpulkan informasi. Ini bisa juga diartikan sebagai metode pengumpulan data di mana peneliti dan objek penelitian berinteraksi melalui tanya jawab.

Tujuan wawancara adalah untuk memahami pikiran, perasaan, dan cara pandang seseorang terhadap suatu hal yang tidak dapat diperoleh melalui observasi saja. Oleh karena itu, peneliti perlu menjelaskan tujuan wawancara serta informasi yang ingin digali kepada responden⁷⁶.

Adapun fokus utama dalam panduan wawancara ini meliputi dua aspek, yaitu persepsi keluarga terhadap peristiwa bunuh diri serta dampak psikologis yang ditimbulkan setelah kejadian tersebut. Berikut adalah poin-poin yang akan menjadi acuan dalam proses wawancara:

⁷⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 225–227.

⁷⁶ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. “Metode Penelitian Kualitatif” Hal: 143

a. Persepsi :

1. Aspek Kognitif
2. Aspek Afektif
3. Aspek Konatif

b. Dampak Psikologis :

1. Reaksi Emosional
2. Gangguan Kognitif
3. Perubahan Perilaku
4. Dampak Fisiologi
5. Gangguan Sosial dan Interpersonal

2) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki⁷⁷.

Apabila peneliti hendak mengenal dunia sosial, peneliti harus memasuki dunia itu, artinya peneliti harus hidup di kalangan manusia (masyarakat), mempelajari bahasanya, melihat dengan mata kepala sendiri apa yang terjadi, mendengarkan dengan telinga sendiri apa yang dikatakan, pikirkan dan rasakan.

⁷⁷ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. "Metode Penelitian Kualitatif" (Syakir Media Press 2021) hal: 145

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁷⁸.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan sebuah Langkah awal dalam penelitian yang didapatkan dari sumber yang ada⁷⁹.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum atau memilih inti sebuah data yang dihasilkan dan di fokuskan kepada hal yang penting. Dengan begitu akan di temukan fokus penelitian⁸⁰.

3. Penyajian data

Penyajian data digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan yang sesuai dengan data yang sudah di proses.

4. Penarikan kesimpulan

⁷⁸ Ibid, hal 159

⁷⁹ Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014; Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. 26th ed. Bandung: Alfabeta, 2017.

⁸⁰ Ibid.

Penarikan kesimpulan merupakan Langkah akhir dari proses penelitian untuk mengetahui hasil dari penelitian tersebut, untuk menganalisis hipotesis apakah sudah sesuai atau belum⁸¹.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Setiap data yang dihasilkan peneliti harus melakukan pengecekan keabsahan data untuk menghindari kecurangan yang mungkin dilakukan. Adapun cara melakukan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1) Perpanjang pengamatan

Hal ini dilakukan peneliti untuk melakukan tambahan waktu pengumpulan data agar memiliki perbedaan dengan penelitian yang ada. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan dapat memudahkan peneliti mendapatkan informasi lebih lengkap.

2) Teknik Triangulasi

Triangulasi sumber merupakan salah satu teknik untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif dengan cara membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan keterangan yang diperoleh dari keluarga korban tindakan bunuh diri.

Teknik ini bertujuan untuk memperkuat validitas dan keabsahan data, meminimalkan kemungkinan bias persepsi tunggal, serta

⁸¹ *Ibid.*

memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan objektif terhadap dampak psikologis yang dialami keluarga korban tindakan suicide.⁸²

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini menggabungkan empat tahapan yang lebih spesifik:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun desain penelitian, pemilihan lokasi penelitian, dan menyiapkan informan yang akan di wawancara.⁸³

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁸⁴

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, dokumen foto, observasi, selanjutnya peneliti memberikan makna atau memperjelas dan melakukan penarikan kesimpulan.⁸⁵

⁸² Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, hlm. 330.

⁸³ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014), 27–30; Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, ed. 26 (Bandung: Alfabeta, 2017), 65–67.

⁸⁴ *Ibid*, hal 75-78

⁸⁵ Miles, Huberman, dan Saldaña, *Qualitative Data Analysis*, 36–42; Sugiyono, *Metode Penelitian*, 75–78.